



GRAHA ILMU

TEORI ARSITEKTUR

**Suatu Kajian Perbedaan Pemahaman
Teori Barat dan Timur**

- Julaihi Wahid
- Bhakti Alamsyah



TEORI ARSITEKTUR

Suatu Kajian Perbedaan Pemahaman Teori Barat dan Timur

Suatu teori dalam arsitektur digunakan untuk mencari apa yang sebenarnya harus dicapai dalam arsitektur dan bagaimana cara yang baik untuk merancang. Teori dalam arsitektur cenderung tidak seteliti dan secermat dalam ilmu pengetahuan yang lain (obyektif), satu ciri penting dari teori ilmiah yang tidak terdapat dalam arsitektur ialah pembuktian yang terperinci. Desain arsitektur sebagian besar lebih merupakan kegiatan merumuskan dari pada kegiatan menguraikan. Arsitektur tidak memisahkan bagian-bagian, ia mencernakan dan memadukan bermacam ramuan unsur dalam cara-cara baru dan keadaan baru, sehingga hasil seluruhnya tidak dapat diramalkan.



Julaihi Wahid, dilahirkan di Kampong Sinjan, Kuching, Sarawak Malaysia pada tanggal 29 Januari 1958 mendapat pendidikan awal di Sekolah Rakyat Tupong, Kuching dan Sekolah SMP di Tun Abg Hj Openg, Kuching dan SMA di Sekolah Menengah Green Road Kuching. Pendidikan Tertinggi bermula di Ungku Omar Poly dan University Teknologi Malaysia. S1 B.Sc (Arch. Studies) dan B.Arch (NAAB) di Washington State University dan M. Arch (Community/Urban Design) di Kansas, America. Ph.D di Newcastle Upon Tyne England. Aktif sebagai Guru Besar di Pusat Pengajian Perumahan, Bangunan dan Perancangan Universitas Sains Malaysia di Penang, dan juga sebagai Guru Besar di Universitas Sumatera Utara. Selain itu Aktif dalam kegiatan penelitian dan simposium internasional dalam bidang Pemukiman dan Perancangan Kota serta Arsitektur. Penelitian yang pernah dilakukan antara lain KAJIAN URBANISASI DAN MORFOLOGI KOTA:

Khusus Kepada Kota-kota IMT-GT diantaranya Kota Medan, Pematang Siantar dan Porsea di Indonesia, Kota Kangar dan Bukit Mertajam di Malaysia serta Kota Hatyai dan Songklah di Thailand. Selain itu aktif menulis karya ilmiah di beberapa jurnal baik nasional maupun internasional, serta aktif memberikan kuliah tamu di beberapa universitas di Indonesia.



Bhakti Alamsyah, dilahirkan di Bandung pada tanggal 29 Oktober 1964 menyelesaikan studinya di Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan Jurusan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Medan (1989) di Medan, Kemudian menyelesaikan Program Magister Teknik Arsitektur di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) di Surabaya (2001). Telah menyelesaikan Program Doktorat (Ph.D) di Pusat Pengajian Perumahan, Bangunan dan Perancangan University Sains Malaysia dengan judul Desertasi "Tipologi bentuk bina tropis dan kaitannya dengan sosio budaya tempatan (Kajian kes Nias)". Aktif sebagai Dosen di Universitas Pembangunan Panca Budi dan Universitas Sumatera Utara, dan Aktif dalam kegiatan penelitian dan simposium internasional dalam bidang Pemukiman dan Perancangan Kota serta Arsitektur. Penelitian yang pernah dilakukan antara lain KAJIAN URBANISASI DAN MORFOLOGI KOTA: Khusus Kepada Kota-kota

IMT-GT diantaranya Kota Medan, Pematang Siantar dan Porsea di Indonesia, Kota Kangar dan Bukit Mertajam di Malaysia serta Kota Hatyai dan Songklah di Thailand. Selain itu Aktif dalam kegiatan simposium internasional tentang arsitektur, urban dan development serta menulis karya ilmiah di beberapa jurnal baik nasional maupun internasional.

www.grahailmu.co.id



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 TEORI DAN TEORI ARSITEKTUR	1
BAB 2 PARADIGMA DALAM BERTEORI ARSITEKTUR	19
BAB 3 PEMAHAMAN BEBERAPA TEORI YANG BERKEMBANG DALAM ARSITEKTUR	45
BAB 4 TEORI-TEORI ARSITEKTUR BARAT	89
BAB 5 TEORI-TEORI ARSITEKTUR DUNIA TIMUR	109
BAB 6 APLIKASI MAKNA TEORI DALAM PERANCANGAN ARSITEKTUR	125
DAFTAR PUSTAKA	167
TENTANG PENULIS	171